

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker ovarium adalah salah satu penyakit keganasan pada organ reproduksi Wanita yang berasal dari sel epitelial ovarium. Kanker ovarium merupakan kanker ginekologi dengan tingkat kejadian tertinggi ketiga setelah kanker serviks dan kanker Rahim. Kanker ovarium merupakan jenis kanker genital yang menyebabkan tingkat kematian tertinggi di dunia dengan subtype tersering adalah subtype serosa yang memiliki prognosis terburuk. Berdasarkan data diagnosis kanker ovarium di negara USA, didapatkan jumlah kasus baru kanker ovarium setiap tahunnya mencapai 22.220 kasus baru dengan angka kematian sebesar 16.120. Pada data GLOBOCAN pada tahun 2020 mencatat bahwa jumlah kasus baru kanker ovarium ada sebanyak 313.959 kasus di seluruh dunia dengan tingkat kematian hingga 207.252. Di Indonesia sendiri kanker ovarium menjadi kanker terbanyak di urutan ketiga setelah kanker serviks dan kanker Rahim dengan jumlah kasus baru sebanyak 14.896 jiwa dan angka kematian sebanyak 7.874 jiwa.^{1,2,3,4,5,6}

Penyebab kejadian kanker ovarium sendiri tidak diketahui secara pasti etiologinya. Namun berdasarkan penelitian yang telah ada, terdapat beberapa faktor yang mendasari terjadinya kanker ovarium pada beberapa perempuan, diantaranya adalah usia, jumlah paritas, obesitas, penggunaan terapi hormone setelah menopause, faktor genetik seperti adanya keluarga yang menderita kanker ovarium, kanker payudara dan kanker kolorektal, usia menarche dini, usia menopause, tindakan ginekologi serta kebiasaan hidup kurang sehat.⁷

Menurut penelitian yang telah dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung, dengan jumlah sampel sebesar 40 pasien kanker ovarium pada tahun 2015-2016. Penderita kanker ovarium terbanyak terjadi pada rentang usia 46-55 tahun, yaitu sebesar 30%, usia menarche

pada pasien kanker ovarium terjadi paling banyak pada usia 11 tahun dengan presentasi 22,5% dan kejadian kanker ovarium paling banyak terjadi pada pasien dengan jumlah paritas sebanyak 2 kali, yaitu dengan presentasi sebesar 27,5 %.⁸

RSUD Raden Mattaher Jambi merupakan Rumah sakit Pendidikan serta rumah sakit rujukan di provinsi Jambi yang melayani berbagai masalah dan persoalan mengenai Kesehatan. Berdasarkan survey data awal rekam medis di RSUD Raden Mattaher Jambi, telah didapatkan nomor rekam medik dari seluruh kasus kanker ovarium yang terdapat di RSUD Raden Mattaher Jambi pada tahun 2019-2021 sebanyak 145 kasus. Pada data jumlah kasus kanker ovarium mengalami penurunan dari tahun 2019 ke 2020 dan mengalami kenaikan di tahun 2021. Pada tahun 2019 jumlah kasus baru penderita kanker ovarium di RSUD Raden Mattaher Jambi sebanyak 51 kasus, kemudian pada tahun 2020 jumlah kasus kanker ovarium berjumlah 38, sedangkan pada tahun 2021 jumlah kasus kanker ovarium berjumlah 56 kasus.

Berdasarkan uraian serta data-data yang dijelaskan diatas, kanker ovarium merupakan salah satu masalah kesehatan yang cukup serius dan perlu diperhatikan. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna untuk mengetahui hubungan antara faktor resiko dengan kejadian kanker ovarium di RSUD Raden Mattaher Jambi pada tahun 2020-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini ialah “Apakah ada hubungan antara faktor resiko dengan kejadian kanker ovarium di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2020-2021?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi mengenai hubungan faktor resiko dengan kejadian kanker ovarium di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2020-2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui angka kejadian kanker ovarium di RSUD Mattaher Jambi tahun 2020-2021.
2. Untuk mengetahui gambaran usia, paritas, usia menarche, Indeks Massa Tubuh (IMT), stadium klinis dan histopatologi pada kejadian kanker ovarium di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2020-2021.
3. Untuk mengetahui hubungan antara usia, paritas, usia menarche Indeks Massa Tubuh (IMT) pada kejadian kanker ovarium di RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2020-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, keilmuan serta pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian mengenai hubungan faktor resiko dengan kejadian kanker ovarium.

1.4.2 Bagi Institusi

Diharapkan pada masa yang akan datang penelitian ini bisa memberikan informasi dan literatur mengenai hubungan faktor resiko dengan kejadian kanker ovarium di RSUD Raden Mattaher Jambi

1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini nanti diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai kasus kanker ovarium.